

**STANDAR PELAYANAN PUBLIK (SPP)  
UPTD BALAI LABORATORIUM  
KESEHATAN KERTHI BALI  
SADHAJIWA TAHUN 2024**



**PEMERINTAH PROVINSI BALI  
UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN  
KERTHI BALI SADHAJIWA  
TAHUN 2024**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE

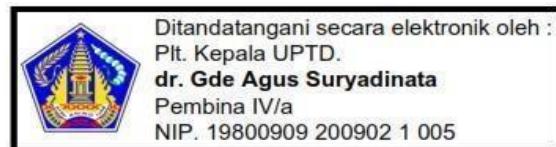


## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Standar Pelayanan Publik (SPP) Tahun 2024 dengan baik. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan sebagai tindak lanjut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan Publik, bahwa setiap Penyelenggara Pelayanan Publik wajib menyusun, menetapkan dan menerapkan Standar Pelayanan serta menetapkan Maklumat Pelayanan dengan memperhatikan kemampuan Penyelenggara, kebutuhan masyarakat dan kondisi lingkungan.

Standar Pelayanan Publik ini disusun dengan maksud untuk memberikan pedoman bagi seluruh pelaksana UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali dalam menyelenggarakan pelayanan publik dan memberikan informasi kepada masyarakat pengguna layanan yang terkait dengan pelayanan kesehatan mulai dari persyaratan, sistem, mekanisme, prosedur, jangka waktu, produk layanan sampai dengan penanganan pengaduan, saran dan masukan dari pengguna layanan. Selain itu dengan penetapan dan penerapan Standar Pelayanan Publik ini akan tercipta pelayanan publik yang jelas, berkualitas, cepat, transparan, mudah dan terukur demi terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat.

Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara aktif membantu kelancaran penyusunan Standar Pelayanan Publik UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali ini. Semoga Standar Pelayanan Publik yang telah disusun dapat diterapkan dengan baik dan konsisten



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE





### MAKLUMAT PELAYANAN

“ Dengan ini menyatakan sanggup melaksanakan pelayanan berupa pemeriksaan secara laboratorium di bidang kesehatan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku ”.

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Plt. Kepala UPTD.  
**dr. Gde Agus Suryadinata**  
Pembina IV/a  
NIP. 19800909 200902 1 005



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE





UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN  
KERTHI BALI SADHAJIWA PROVINSI BALI

KEPUTUSAN KEPALA UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN  
KERTHI BALI SADHAJIWA PROVINSI BALI

NOMOR : B.18.8.3.2 /6036/ Yanmutu.Labkes/Diskes

TENTANG  
STANDAR PELAYANAN PUBLIK

UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN KERTHI BALI SADHAJIWA  
PROVINSI BALI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan yang baik, dan guna mewujudkan kepastian hak dan kewajiban berbagai pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan, setiap penyelenggaraan pelayanan publik wajib menetapkan Standar Pelayanan Publik;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali tentang Standar Pelayanan Publik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik;
2. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan;
5. Permenkes Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik;
6. Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan;
7. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Reribusi Daerah;



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara  
elektronik menggunakan sertifikat elektronik  
yang diterbitkan oleh BSxE

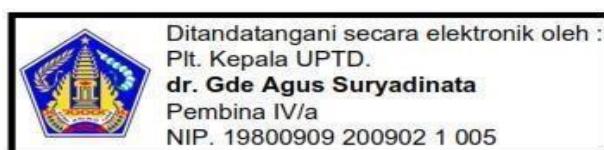


8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali;
9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali;
10. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali.

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan : Keputusan Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa tentang Standar Pelayanan Publik pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa.
- KESATU : Standar Pelayanan Publik UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Standar Pelayanan sebagaimana dimaksud dalam Diktum kesatu wajib dilaksanakan oleh UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali dan sebagai acuan dalam penilaian kinerja pelayanan oleh pimpinan penyelenggara, aparat pengawasan dan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bali  
Pada tanggal 2 September 2024



**Tembusan disampaikan kepada :**

- Yth
1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
  2. Arsip



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA UPTD BALAI KESEHATAN KERTHI BALI SADHAJIWA PROVINSI BALI

TANGGAL : 2 September 2024

NOMOR : B.18.8.3.2/6036/Yanmutu.Labkes/Diskes

TENTANG : STANDAR PELAYANAN PUBLIK

## STANDAR PELAYANAN PUBLIK UPTD BALAI LABORATORIUM KESEHATAN KERTHI BALI SADHAJIWA PROVINSI BALI

### A. PENDAHULUAN

#### I. Visi

“Menjadi UPTD. Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali yang memberikan pelayanan prima melalui Nangun Sat Kerthi Loka Bali untuk mewujudkan Bali Era Baru”.

#### II. Misi

- a. Menerapkan manajemen mutu secara professional.
- b. Memberikan pelayanan prima yang professional kepada Masyarakat bidang laboratorium Kesehatan.
- c. Meningkatkan kapasitas dan mutu sumber daya secara berkesinambungan.
- d. Mengembangkan danmenerapkan ilmu pengetahuan secara teknologi kesehatan secara berkelanjutan.
- e. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

#### III. Motto

Pelayanan Tepat dan akurat

#### IV. Fungsi

- a. Menyelenggarakan pelayanan laboratorium kesehatan serta pemeliharaan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan
- b. Sebagai wahana penelitian dan pengembangan kapasitas dalam pelayanan serta pengujian kalibrasi alat kesehatan; dan
- c. Sebagai wahana pendidikan dan pelatihan tentang pelayanan laboratorium maupun penelitian pelayanan kesehatan
- d. Meningkatnya jangkauan pelayanan laboratorium kesehatan.
- e. Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri dalam mengatasi masalah kesehatan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



## B. STANDAR PELAYANAN

### 1. JENIS PELAYANAN

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali melayani 14 jenis pelayanan yaitu:

- 1) Pelayanan layanan konsultasi dan pemeriksaan fisik;
- 2) Pelayanan pengambilan sampel laboratorium Klinik
- 3) Pelayanan pengambilan sampel laboratorium Non klinik
- 4) Pelayanan *Hematologi*;
- 5) Pelayanan *Immunologi*;
- 6) Pelayanan Kimia Klinik;
- 7) Pelayanan Parasitologi;
- 8) Pelayanan Virologi;
- 9) Pelayanan Bakteriologi Klinik
- 10) Pelayanan Kimia Kesehatan;
- 11) Pelayanan Media Reagensia;
- 12) Pelayanan Mikrobiologi Kesehatan Masyarakat;
- 13) Pelayanan Pemeliharaan dan Pengujian Alat Kesehatan;
- 14) Pelayanan pengadministrasian penerimaan ;

### 2. KOMPONEN STANDAR PELAYANAN

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali menerapkan Komponen Standar Pelayanan yang dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

#### A) Komponen Standar Pelayanan yang terkait dengan proses penyampaian pelayanan (*service delivery*) meliputi:

##### 1) Persyaratan

Dalam proses penyelenggaraan pelayanan, persyaratan harus dapat dipenuhi baik secara teknis maupun administrasi, agar memperhatikan prinsip kesederhanaan, keterkaitan, konsistensi dan akuntabilitas artinya persyaratan mudah dipenuhi, diikuti, tidak memberatkan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan kepastiannya.

Persyaratan dan tata cara pendaftaran pelayanan pada fasilitas pelayanan kesehatan pengunjung diwajibkan membawa identitas diri berupa KTP atau KIA atau KK dan alamat email.

##### 2) Sistem, Mekanisme dan Prosedur

Dalam memberikan pelayanan, sistem, mekanisme dan prosedur adalah merupakan tata cara pelayanan yang dibakukan untuk setiap jenis layanan. Untuk menunjang dan tertib dalam pelaksanaan mekanisme dan prosedur harus didukung SOP (*Standar Operating Prosedur*) dengan memperhatikan prinsip kesederhanaan dan akuntabilitas. Metode pelayanan yang diberikan adalah secara *offline*.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



3) Jangka Waktu Pelayanan

Jangka waktu pelayanan adalah waktu yang diperlukan mulai saat pengunjung dilayani sampai dengan selesai di unit pelayanan tersebut. Adapun jangka waktu penyelesaian dalam penyelenggaraan pelayanan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali tergantung dari jenis pelayanan yang diberikan

4) Biaya / Tarif

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan mengacu kepada Peraturan Gubernur Bali No 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

5) Produk Pelayanan

Adapun produk pelayanan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali adalah pelayanan Kesehatan sesuai dengan jenis-jenis pelayanan yaitu:

- 1) Pelayanan layanan konsultasi dan pemeriksaan fisik;
- 2) Pelayanan pengambilan sampel laboratorium Klinik
- 3) Pelayanan pengambilan sampel laboratorium Non klinik
- 4) Pelayanan *Hematologi*;
- 5) Pelayanan *Immunologi*;
- 6) Pelayanan Kimia Klinik;
- 7) Pelayanan Parasitologi;
- 8) Pelayanan Virologi;
- 9) Pelayanan Bakteriologi Klinik
- 10) Pelayanan Kimia Kesehatan
- 11) Pelayanan Media Reagensia;
- 12) Pelayanan Mikrobiologi Kesehatan Masyarakat;
- 13) Pelayanan Pemeliharaan dan Pengujian Alat Kesehatan;
- 14) Pelayanan pengadministrasian penerimaan raan dan pengujian alat Kesehatan

6) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Untuk penanganan pengaduan, saran dan masukan terhadap penyelenggaraan Pelayanan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali bisa disampaikan dengan mengisi google form di barcode yang telah disediakan atau bisa juga melalui petugas yang bertugas di meja informasi. Pengaduan bisa juga disampaikan melalui email : [labkes@baliprov.go.id](mailto:labkes@baliprov.go.id) atau lewat nomor telpon (0361)221698 atau ke Whatshap 085954951247.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



B) Komponen Standar Pelayanan yang terkait dengan proses pengelolaan pelayanan di internal organisasi (*manufacturing*) meliputi:

1) Dasar Hukum

Dasar hukum adalah regulasi yang digunakan sebagai dasar dalam penyelenggaraan pelayanan di setiap jenis layanan yang ada di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali sebagaimana terlampir.

2) Sarana, Prasarana dan/ atau Fasilitas

Sarana prasarana dan fasilitas adalah merupakan peralatan dan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan pelayanan. Sarana, prasarana dan fasilitas dalam rangka menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

1. Ruang pendaftaran
2. Ruang Tunggu yang dilengkapi dengan
  - 1) Televisi
  - 2) AC
  - 3) Kursi tunggu pasien
  - 4) Meja informasi
  - 5) Pamflet/ Brosus tentang kesehatan
  - 6) Barcode pengaduan dan saran
  - 7) Kursi Roda
3. Ruang Konsultasi dokter
4. Ruang Laboratorium
5. Ruang Pertemuan
6. *Pantry*
7. Ruang Laktasi
8. Ruang Manajemen
9. Toilet
10. Parkir

3) Kompetensi Pelaksana

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali didukung oleh tenaga yang kompeten sesuai kompetensi yang dibutuhkan di masing masing jenis layanan. Disamping itu juga dilaksanakan peningkatan kompetensi petugas secara berkala melalui seminar, workshop maupun pelatihan.

4) Pengawasan Internal

Untuk menjamin mutu penyelenggaraan pelayanan agar dapat berjalan optimal dan konsisten sesuai standar pelayanan yang sudah ditetapkan maka UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali telah melakukan pengawasan internal dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Tim Audit Internal dan para eselon IV.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



**5) Jumlah Pelaksana**

Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali pada saat standar pelayanan ini di susun didukung oleh 109 pegawai yang terdiri dari 80 ASN dan 29 tenaga non ASN. Terdiri dari tenaga teknis dan non teknis.

**6) Jaminan Pelayanan**

Dalam upaya memberikan jaminan pelayanan kepada masyarakat berupa kepastian pelayanan sesuai dengan standar maka UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali menetapkan visi, misi, moto, dan maklumat pelayanan.

**7) Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan**

Dengan menetapkan dan menerapkan visi, misi, motto UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali serta maklumat pelayanan yang berisikan tentang pernyataan kesanggupan untuk menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati janji ini bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, berarti UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali berkomitmen untuk memberikan kepastian rasa aman bebas dari bahaya dan risiko keragu raguan.

**8) Evaluasi Kinerja Pelaksana**

Evaluasi kinerja pelaksana sangat diperlukan baik secara periodik dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi perkembangan dan keberhasilan serta mengetahui hambatan/ kendala yang ditemukan dalam rangka pelaksanaan standar pelayanan yang selanjutnya dilakukan perbaikan terutama untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan. Evaluasi kinerja dilaksanakan melalui kegiatan *morning report* setiap hari rabu.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



## C. STANDAR PELAYANAN DI MASING-MASING UNIT LAYANAN

### A. Pelayanan Layanan Konsultasi dan Pemeriksaan Fisik

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan	Form permintaan pemeriksaan klinik, tensimeter, stetoskop, thermometer.
		b. Sistem mekanisme dan prosedur	Sesuai SOP pelayanan konsultasi dan pemeriksaan fisik: 1. Pasien masuk ke ruang konsultasi dokter 2. Dokter melakukan anamnesa kepada pasien terkait keluhan dan pemeriksaan fisik 3. Pemeriksaan fisik yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah dan denyut nadi 4. Apabila pasien demam dapat dilakukan pemeriksaan suhu 5. Dokter menjelaskan hasil pemeriksaan kepada pasien 6. Dokter menyarankan pemeriksaan laboratorium yang sebaiknya dilakukan pasien 7. Dokter memberikan KIE terkait kondisi medis pasien.
		c. Jangka waktu	Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 20.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 12.00 Wita) Waktu konsultasi ± 15 menit
		d. Biaya	Tidak ada biaya
		e. Produk pelayanan	Hasil konsultasi dan pemeriksaan fisik dengan dokter umum
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Telepon : 0361 221698 Whatssap (Text only) : 085954951247 Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan
			2. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		<p>3. Peraturan Daerah Bali Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum</p> <p>4. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha</p> <p>5. Peraturan Gubernur Bali Nomor 41 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2021 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan</p>
	b. Sarana dan prasarana / fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Komputer</li> <li>3. Kursi putar</li> <li>4. Printer</li> <li>5. Tablet</li> </ol>
	c. Kompetensi pelaksana	Pendidikan profesi dokter
	d. Pengawasan internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh Koordinator Ruang Terima dan Sampling</li> <li>2. Tim Mutu UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> <li>3. Dilakukan oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu</li> <li>4. Dilakukan oleh Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> </ol>
	e. Jumlah pelaksana	Dokter umum 2 orang
	f. Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Kepastian Persyaratan</li> <li>5. Kepastian biaya</li> <li>6. SDM yang kompeten di bidangnya</li> </ol>
	g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien <i>Safety</i>
	h. Evaluasi Kinerja Pelaksana	<p>Evaluasi kinerja pelayanan dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu tunggu pelayanan konsultasi dan pemeriksaan fisik</li> <li>2. Survey Kepuasan Pelanggan</li> <li>3. Fasilitas dan peralatan</li> <li>4. Tidak adanya kejadian pasien terjatuh atau insiden keselamatan pasien.</li> </ol>



## B. Pelayanan Pengambilan Sampel Laboratorium Klinik

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan	Form permintaan pemeriksaan klinik, Spuite/vacutainer, Torniquet, Holder, Alkohol swab , Plester Tabung sampel Handscoon, Nurse Cap, Gown, Masker bedah
		b. Sistem mekanisme dan prosedur	Sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk: 1. SOP Pengambilan Rectal Swab 2. SOP Pengambilan Sampel Darah Vena 3. SOP Pengambilan Sampel Feces 4. SOP Pengambilan Sampel Kultur Urine. 5. SOP Pengambilan Sampel UI.Pdf 6. SOP Pengambilan Sperma Analisis 7. SOP Pengambilan Darah Kapiler 8. SOP Pengambilan Darah Untuk Pemeriksaan Mikrofilaria 9. SOP Pengambilan Sampel Vaginal Swab 10. SOP Pengambilan Secret Uretra 11. SOP Pengambilan Sampel Mycobacterium Leprae 12. SOP Pengambilan Sputum
		c. Jangka waktu	Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 20.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 12.00 Wita) Waktu konsultasi ± 15 menit
		d. Biaya	Mengikuti tarif pada Perda No. 1 Tahun 2024
		e. Produk pelayanan	Sampel laboratorium klinik
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Telepon : 0361 221698 Whatssap (Text only) : 085954951247 Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a>
2.	Manufacturing	a. Dasar hukum	1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan 2. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali</p> <p>3. Peraturan Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali</p> <p>4. Peraturan Daerah Bali Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum</p> <p>5. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha</p> <p>6. Peraturan Gubernur Bali Nomor 41 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2021 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan</p>
	b. Sarana prasarana dan fasilitas /		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis</li> <li>2. Set atau kit sampling klinik</li> <li>3. Bed atau kursi sampling untuk pasien</li> <li>4. Alat Sentrifugasi</li> <li>5. Pipet</li> <li>6. Bahan medis penunjang habis pakai</li> </ol>
	c. Kompetensi pelaksana		Minimal D3 ATLM atau D3 Keperawatan
	d. Pengawasan internal		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh Koordinator Ruang Terima dan Sampling</li> <li>2. Tim Mutu UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> <li>3. Dilakukan oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu</li> <li>4. Dilakukan oleh Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



	e. Jumlah pelaksana	D3 ATLM 4 orang D4/S1 ATLM 1 orang D3 Keperawatan 2 orang S1 Keperawatan 1 orang
	f. Jaminan pelayanan	1. Adanya Standar Pelayanan Mutu 2. Adanya Standar Prosedur Operasional 3. Sarana Prasarana Pendukung 4. Kepastian Persyaratan 5. Kepastian biaya 6. SDM yang kompeten di bidangnya
	g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien Safety
	h. Evaluasi Kinerja Pelaksana	Evaluasi kinerja pelayanan dengan indikator : 1. Waktu tunggu pelayanan pengambilan sampel klinik 2. Survey Kepuasan Pelanggan 3. Fasilitas dan peralatan 4. Tidak adanya kejadian pasien terjatuh atau insiden keselamatan pasien.

### C. Pelayanan Pengambilan Sampel Laboratorium Non Klinik

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan	Form permintaan pemeriksaan klinik, Spuite/vacutainer, Torniquet, Holder, Alkohol swab , Plester Tabung sampel Handscoon, Nurse Cap, Gown, Masker bedah
		b. Sistem mekanisme dan prosedur	1. Pelanggan membuat MoU dengan UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali. 2. Petugas administrasi sampling melakukan koordinasi dengan pelanggan di awal bulan tentang pelaksanaan sampling pada bulan berikutnya. 3. Pelanggan mengirim PO setiap awal bulan tentang jenis dan jumlah sampel yang akan diambil, biaya pemeriksaan dan biaya pengambilan sampel. 4. Petugas administrasi menyusun jadwal pengambilan sampel sesusi PO pada minggu ketiga untuk pengambilan sampel pada bulan berikutnya. 5. Petugas administrasi sampling mengirim jadwal pelaksanaan sampling kepada pelanggan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Petugas sampling melakukan pengambilan sampel ke pelanggan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.</li> <li>7. Petugas sampling melakukan pendaftaran sampel yang diambil di ruang pelayanan.</li> <li>8. Petugas pendaftaran input data pelanggan pada Sislab atau pendaftaran secara manual dan mengirim sampel ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan.</li> <li>9. Petugas administrasi penerimaan mengirim <i>invoice</i> kepada pelanggan sesuai dengan jumlah sampel yang didaftarkan ditambah biaya pengambilan sampel.</li> <li>10. Pelanggan melakukan pembayaran pemeriksaan pada jangka waktu sesuai dengan MoU sejumlah yang tertera pada <i>invoice</i>.</li> <li>11. Pelanggan menerima bukti pembayaran melalui email masing-masing.</li> <li>12. Petugas Adminstrasi penerimaan mengecek pembayaran secara non tunai melalui internet banking</li> <li>13. Pelanggan menerima hasil pemeriksaan yang dikirim melalui email yang telah didaftarkan.</li> </ol>
--	--	--

## SOP

1. SOP Pengambilan sampel udara ruangan
2. SOP Pengambilan sampel makanan dan minuman
3. SOP Pengambilan sampel air untuk pemeriksaan bakteri
4. SOP Pengambilan sampel usap alat OK
5. SOP Pengambilan sampel usap alat dapur
6. SOP Pengambilan sampel usap tangan
7. SOP Pengambilan sampel usap dinding, meja dan lantai
8. SOP Pengambilan sampel air untuk pemeriksaan fisika dan kimia
9. SOP Pengambilan sampel air limbah untuk pemeriksaan fisika dan kimia



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		c. Jangka waktu	Senin - Jumat (07.30 - 13.00 Wita) Waktu pembayaran sesuai MoU
		d. Biaya	Mengikuti tarif pada Perda No. 1 Tahun 2024
		e. Produk pelayanan	Sampel laboratorium non klinik
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Telepon : 0361 221698 Whatssap (Text only) : 085954951247 Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</li> <li>Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali</li> <li>Peraturan Gubernur Bali Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2019 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali</li> <li>Peraturan Daerah Bali Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum</li> <li>Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha</li> <li>Peraturan Gubernur Bali Nomor 41 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2021 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan</li> </ol>
		b. Sarana prasarana / fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>DO meter</li> <li>pH meter</li> <li>pH Stik</li> <li>Chlorin meter</li> <li>Thermometer</li> <li>Water sampler</li> <li>Ember plastic</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<ul style="list-style-type: none"> <li>8. Botol plastic 2000 mL</li> <li>9. Botol plastic 1000 mL</li> <li>10. Botol plastic 100 mL</li> <li>11. Botol steril</li> <li>12. Botol winkler</li> <li>13. Larutan MnSO4</li> <li>14. Larutan alkali azida</li> <li>15. Tablet DPD No. 1</li> <li>16. Cool box</li> <li>17. Ice Pax</li> <li>18. Tool box</li> <li>19. Kapas alkohol</li> <li>20. Pinset</li> <li>21. Lampu spiritus</li> <li>22. Korek api</li> <li>23. Batang pengaduk</li> <li>24. Pipet takar 1 mL</li> <li>25. Karet isap</li> <li>26. Beker glas 250 mL</li> <li>27. Tali plastic</li> <li>28. Gunting</li> <li>29. Botol semprot</li> <li>30. Kertas tissue</li> <li>31. Kertas label</li> <li>32. Pulpen/spidol</li> <li>33. Masker</li> <li>34. Sarung tangan</li> <li>35. Nurse cap</li> </ul>
		c. Kompetensi pelaksana	Minimal D3 ATLM, Sanitarian dan Entomolog
		d. Pengawasan internal	<p>Dilakukan oleh :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua Tim Sampling non Klinik</li> <li>2. Tim Mutu UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> <li>3. Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu</li> <li>4. Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> </ol>
		e. Jumlah pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua Tim Sampling : 1 orang</li> <li>2. Sekretaris : 1 orang</li> <li>3. Anggota : 38 orang</li> </ol>
		f. Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Kepastian Persyaratan</li> <li>5. Kepastian biaya</li> <li>6. SDM yang kompeten di bidangnya</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



		<p>g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan</p> <p>h. Evaluasi Kinerja Pelaksana</p>	<p>Jaminan Keamanan : Pemenuhan hak pasien jaminan keselamatan pelaksanaan pasien <i>safety</i></p> <p>Evaluasi kinerja sampling dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Estimasi pengiriman hasil pemeriksaan laboratorium tepat waktu</li> <li>2. Tidak ada kesalahan dalam menghitung biaya pemeriksaan laboratorium</li> <li>3. Survey Kepuasan Pelanggan</li> <li>4. Biaya pemeriksaan berdasarkan Peraturan Gubernur</li> <li>5. Fasilitas dan peralatan</li> <li>6. Tidak adanya kejadian kesalahan pengambilan sampel</li> <li>7. Tidak adanya kejadian salah pembayaran</li> </ol>
--	--	---	--

#### D. Pelayanan Hematologi

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	<p>a. Persyaratan pelayanan</p> <p>b. Sistem mekanisme dan prosedur</p>	<p>Form registerasi, volume sampel sesuai, label sampel jelas, keadaan sampel laik</p> <p>1. Analis Ruang Hematologi menerima sampel yang dibawa oleh petugas ruang terima dan mencatat dalam buku penerimaan sampel</p> <p>2. Analis Ruang Hematologi mempersiapkan peralatan dan Running control (Hematologi atau Urinalisa) untuk pemeriksaan sampel</p> <p>3. Analis Ruang Hematologi Menginput hasil pemeriksaan Laboratorium ke SISLAB</p> <p>4. Penyelia (Koordinator ruang Hematologi) memverifikasi laporan hasil yang diinput oleh analis</p> <p><b>SOP :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Penerimaan Spesimen Ruangan Hematologi</li> <li>2. SOP PMI Hematologi</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<ul style="list-style-type: none"> <li>3. SOP PMI Laju Endap Darah</li> <li>4. SOP PMI Urinalisis</li> <li>5. SOP Pemeriksaan Darah Lengkap</li> <li>6. SOP Pemeriksaan Kimia Urine</li> <li>7. SOP Pemeriksaan Sedimen Urine</li> <li>8. SOP Pemeriksaan Golongan Darah</li> <li>9. SOP Pemeriksaan Laju Endap Darah cara Konvensional</li> <li>10. SOP Pemeriksaan Laju Endap Darah dengan alat Starrsed</li> <li>11. SOP Pemeriksaan Waktu Pembekuan Darah</li> <li>12. SOP Pemeriksaan Waktu Perdarahan</li> <li>13. SOP Pemeriksaan Blood Smear</li> <li>14. SOP Pemeriksaan konfirmasi hasil hematologi</li> <li>15. SOP Pemeriksaan Analisa Sperma</li> <li>16. SOP Penyimpanan Sampel Darah</li> <li>17. SOP Waktu Tunggu Pelayanan Ruang Hematologi</li> <li>18. SOP PME Hematologi</li> <li><b>SOP PME Urinalisis</b></li> </ul>
		c. Jangka waktu	Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 – 14.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita), Jumlah waktu tunggu hasil laboratorium 60 – 120 menit
		d. Biaya	Mengikuti tarif pada Perda No. 1 Tahun 2024
		e. Produk pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Darah lengkap</li> <li>2. Urine lengkap</li> <li>3. Sperma Analisa</li> <li>4. Golongan Darah</li> <li>5. Bleeding Time (BT)</li> <li>Chlothing Time (CT)</li> </ul>
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698        Whatssap (<i>Text only</i>) : 085954951247        Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</li> <li>2. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Nomor 72</li> </ul>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali</p> <p>3. Peraturan Daerah Bali Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum</p> <p>4. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha</p> <p>5. Peraturan Gubernur Bali Nomor 41 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2021 tentang Peninjauan Tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan</p>
	b. Sarana dan prasarana fasilitas /		<p>1. Meja</p> <p>2. Kursi tangan</p> <p>3. Kursi putar</p> <p>4. Filling kabinet</p> <p>5. Papan W.B. Kecil</p> <p>6. Refrigerator</p> <p>7. Lemari tanam kaca</p> <p>8. Pesawat Telepon</p> <p>9. Tabung pemadam kebakaran</p> <p>10. Almari Kaca Jas Laboratorium</p> <p>11. Papan nama ruangan</p> <p>12. AC 2 PK</p> <p>13. Printer</p> <p>14. Kursi fantasi hitam</p> <p>15. Dingklik kayu</p> <p>16. Hematologi Alyser</p> <p>17. Urine Analyser</p> <p>18. ESR Analyser</p> <p>19. Mikroskop</p> <p>20. Centrifuge</p> <p>21. Tabung</p> <p>22. UPS</p> <p>23. Komputer</p> <p>24. Mikropipet</p> <p>25. Tip (<i>Blue</i> dan <i>Yellow</i>)</p> <p>26. Objek gelas dan cover gelas</p> <p>27. Kamar hitung (improved neubauer)</p> <p>28. Counter Cell</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			29. Timer
	c. Kompetensi pelaksana		1. Minimal DIII ATLM 2. Menguasi Komputer 3. Memiliki STR 4. Memiliki SIP 5. Bertanggung jawab dengan tugas
	d. Pengawasan internal		Dilakukan oleh : 1. Dilakukan oleh Koordinator Ruangan 2. Dilakukan oleh Penanggungjawab laboratorium 3. Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali
	e. Jumlah pelaksana		Petugas ruang Hematologi ada 4 orang
	f. Jaminan pelayanan		1. Standar Operasional Prosedur 2. Melaksanakan PMI dan PME 3. Terakreditasi Kemenkes 4. Kompetensi Petugas
	g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan		<i>Biosefety</i> dan <i>Biosecurity</i>
	h. Evaluasi Kinerja Pelaksana		1. Evaluasi Pelaksanaan PMI 2. Evaluasi Pelaksanaan PME 3. Evaluasi Pelaksanaan pelayanan setiap bulan

#### E. Pelayanan Immunologi

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan  b. Sistem mekanisme dan prosedur	Umum, surat permintaan pemeriksaan dari dokter umum, dokter spesialis dan permintaan sendiri  Penerimaan sampel di ruangan – verifikasi sampel – Pencatatan sampel - melakukan pemeriksaan – pencatatan hasil pada buku kerja – hasil diinput pada sislab – hasil di verifikasi. Keterangan: 1. Sampel di terima dari petugas sampling oleh petugas Lab 2. Sampel di verifikasi oleh petugas Lab 3. Sampel dicatat pada buku register 4. Petugas Lab /analisis melakukan pemeriksaan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE



		<p>5. Petugas lab melakukan pencatatan hasil di buku kerja dan lembar pengantar sampel.</p> <p>6. Analis menginput hasil pada SISLAB</p> <p>7. Hasil diverifikasi oleh penyelia, hasil pemeriksaan secara otomatis akan terkirim ke Pj Lab untuk divalidasi SOP :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP HBsAg (Rapid)</li> <li>2. SOP Anti HAV</li> <li>3. SOP Anti HCV</li> <li>4. SOP Widal</li> <li>5. SOP ASTO Kualitatif</li> <li>6. SOP ASTO Kuantitatif</li> <li>7. SOP CRP Kualitatif</li> <li>8. SOP CRP Kuantitatif</li> <li>9. SOP RF Kualitatif</li> <li>10. SOP RF Kuantitatif</li> <li>11. SOP VDRL Kualitatif</li> <li>12. SOP VDRL Kuantitatif</li> <li>13. SOP TP</li> <li>14. SOP Anti HIV</li> <li>15. SOP FT4</li> <li>16. SOP TSHs</li> <li>17. SOP Anti HBs (Rapid)</li> <li>18. SOP NS1</li> </ol>
	c. Jangka waktu	<p>Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 17.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita)</p> <p>Jumlah waktu tunggu hasil laboratorium 60 - 120 menit</p>
	d. Biaya	Sesuai Peraturan Gubernuer Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan
	e. Produk pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. HBsAg (Rapid)</li> <li>2. Anti HAV</li> <li>3. Anti HCV</li> <li>4. Widal</li> <li>5. ASTO Kualiatif</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



			<ul style="list-style-type: none"> <li>6. ASTO Kuantitatif</li> <li>7. CRP Kualiatif</li> <li>8. CRP Kuantitatif</li> <li>9. RF Kualiatif</li> <li>10. RF Kuantitatif</li> <li>11. VDRL Kualiatif</li> <li>12. VDRL Kuantitatif</li> <li>13. TP</li> <li>14. Anti HIV</li> <li>15. FT4</li> <li>16. TSHs</li> <li>17. Anti HBs (Rapid)</li> <li>18. NS1</li> </ul>
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698        Whatssap (Text only) : 085954951247        Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik</li> <li>2. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik</li> <li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</li> <li>7. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</li> <li>8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif</li> </ul>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</p> <p>10. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p>
	b. Sarana dan prasarana / fasilitas		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Kursi tangan</li> <li>3. Kursi putar</li> <li>4. Filling kabinet</li> <li>5. Papan W.B. Kecil</li> <li>6. Lemari Es</li> <li>7. Lemari tanam kaca</li> <li>8. Pesawat Telepon</li> <li>9. Tabung pemadam kebakaran</li> <li>10. Almari Kaca Jas Laboratorium</li> <li>11. AC 2 PK</li> <li>12. Papan nama ruangan</li> <li>13. Printer</li> <li>14. Kursi fantasi hitam</li> <li>15. Dinglik kayu</li> <li>16. Rotator</li> <li>17. Vortex</li> <li>18. Alat mini vidas</li> <li>19. Alat F 200</li> <li>20. Freezer – 70°C</li> </ol>
	c. Kompetensi pelaksana	Dokter Spesialis Patologi Klinik Analis	
	d. Pengawasan internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh atasan langsung</li> <li>2. Dilakukan oleh kepala seksi pelayanan dan mutu laboratorium</li> <li>3. Dilakukan oleh ketua tim mutu dan pelayanan</li> </ol>	
	e. Jumlah pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinator Ruangan : 1</li> <li>2. Analis : 4</li> </ol>	



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		f. Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Adanya Maklumat Pelayanan</li> <li>5. Adanya Kebijakan Mutu</li> <li>6. Petugas pemeriksa mempunyai kompetensi di bidangnya</li> </ol>
		g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien</li> <li>2. Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien Safety</li> </ol>
		h. Evaluasi Kinerja Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi Pelaksanaan PMI</li> <li>2. Evaluasi Pelaksanaan PME</li> <li>3. Evaluasi Pelaksanaan pelayanan setiap bulan</li> </ol>

#### F. Pelayanan Kimia Klinik

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	<p>a. Persyaratan pelayanan</p> <p>b. Sistem mekanisme dan prosedur</p>	<p>Form registerasi, volume sampel sesuai, label sampel jelas, keadaan sampel laik</p> <p>a. Analis Ruang Kimia Klinik menerima sampel yang dibawa oleh petugas ruang terima dan mencatat dalam buku penerimaan sampel</p> <p>b. Analis Ruang Kimia Klinik mempersiapkan peralatan, merunning control (QC) dan merunning sampel untuk pemeriksaan parameter kimia klinik</p> <p>c. Analis Ruang Kimia Klinik Menginput hasil pemeriksaan Laboratorium ke SISLAB</p> <p>d. Koordinator ruang Kimia Klinik memverifikasi hasil pemeriksaan yang diinput oleh analis di SISLAB dan secara otomatis akan terkirim ke Pj Lab untuk divalidasi.</p> <p>SOP :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Penerimaan Spesimen</li> <li>2. SOP Penyimpanan Spesimen</li> <li>3. SOP Penggunaan APD</li> <li>4. SOP Kebersihan Tangan</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		<p>5. SOP Evaluasi Uji Ketepatan</p> <p>6. SOP Penanganan Bahan Kontrol Uji Ketepatan</p> <p>7. SOP Pelaksanaan Uji Ketelitian dan Ketepatan</p> <p>8. SOP Uji Ketelitian Periode Kontrol</p> <p>9. SOP Pemeriksaan Bahan Kontrol PME</p> <p>10. SOP Evaluasi Hasil PME</p> <p>11. SOP Bilirubin Direct</p> <p>12. SOP Bilirubin Total</p> <p>13. SOP Alkali phosphatase</p> <p>14. SOP Gamma GT</p> <p>15. SOP SGOT</p> <p>16. SOP SGPT</p> <p>17. SOP Total Protein</p> <p>18. SOP Albumin</p> <p>19. SOP Cholesterol</p> <p>20. SOP Trigliserida</p> <p>21. SOP Trigliserida</p> <p>22. SOP HDL Cholesterol</p> <p>23. SOP Urea</p> <p>24. SOP Creatinin</p> <p>25. SOP Uric Acid</p> <p>26. SOP Glikosa</p> <p>27. SOP Elektrolit</p> <p>28. SOP Hba1C</p> <p>29. SOP Napza</p> <p>30. SOP Cholinesterase</p> <p>31. SOP Waktu tunggu hasil pemeriksaan</p>
	c. Jangka waktu	<p>Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 17.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita)</p> <p>Jumlah waktu tunggu hasil laboratorium 60 – 120 menit</p>
	d. Biaya	<p>Sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan</p>
	e. Produk pelayanan	<p>1. Bill. Direct</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bill. Total</li> <li>3. SGOT/AST</li> <li>4. SGPT/ALT</li> <li>5. ALP</li> <li>6. T. Protein</li> <li>7. Albumin</li> <li>8. Globulin</li> <li>9. Gamma GT</li> <li>10. Kolesterol</li> <li>11. HDL Klest.</li> <li>12. Triglicerida</li> <li>13. LDL Klest.</li> <li>14. Ureum</li> <li>15. Kreatinin</li> <li>16. Asam Urat</li> <li>17. Glukosa</li> <li>18. K, Na, Cl</li> <li>19. Hb A1c</li> <li>20. Ampetamin</li> <li>21. Benzodiazepin</li> <li>22. Kokain</li> <li>23. Morfin</li> <li>24. THC</li> <li>25. Barbiturat</li> <li>26. Metamphetamin</li> <li>27. Kolinesterase</li> </ol>
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698        Whatssap (Text only) : 085954951247        Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik</li> <li>2. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan.</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang cara penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang baik</p> <p>6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</p> <p>7. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</p> <p>8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>10. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</p>
	b. Sarana dan prasarana / fasilitas		<p>1. Inkubator</p> <p>2. Klinipet - standar</p> <p>3. Sentrifuge</p> <p>4. Spektro photometer</p> <p>5. Elektrolit Analyzer</p> <p>6. Clinical Chemistry Analyser</p> <p>7. Termometer Kulkas</p> <p>8. Photometer 5010 V5+</p> <p>9. Refrigerator</p>
	c. Kompetensi pelaksana		<p>1. Minimal DIII ATLM</p> <p>2. Menguasai Komputer</p> <p>3. Memiliki STR</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>4. Memiliki SIP</p> <p>5. Bertanggung jawab dengan tugas</p>
	d. Pengawasan internal		<p>1. Dilakukan oleh Koordinator Ruangan</p> <p>2. Dilakukan oleh Penanggung jawab laboratorium</p> <p>3. Dilakukan oleh Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</p>
	e. Jumlah pelaksana		<p>Petugas ruang Kimia Klinik Koordinator ruangan : 1 orang Analis : 5 orang</p>
	f. Jaminan pelayanan		<p>1. Standar Operasional Prosedur</p> <p>2. Melaksanakan PMI dan PME</p> <p>3. Terakreditasi Kemenkes</p> <p>4. Kompetensi Petugas</p>
	g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan		<p>Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien. Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien <i>Safety, Biosefety</i> dan <i>Biosecurity</i></p>
	h. Evaluasi Kinerja Pelaksana		<p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator :</p> <p>1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium</p> <p>2. Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium</p> <p>3. Survey Kepuasan Pelanggan</p> <p>4. Pemberi pelayanan laboratorium patologi klinik</p> <p>5. Fasilitas dan peralatan</p> <p>6. Tidak adanya kejadian tertukar spesimen</p> <p>7. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal dan internal (PME / PMI)</p> <p>8. Kecepatan pelaporan nilai kritis</p>

## G. Pelayanan Parasitologi

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan	<p>1. Volume sampel cukup</p> <p>2. Jumlah Sampel sesuai pengantar</p> <p>3. ID sampel lengkap dan jelas</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>4. Label sesuai pengantar</p> <p>b. Sistem mekanisme dan prosedur</p> <p>1. Sampel datang diterima petugas ruang Parasitologi, Verifikasi kesesuaian sampel dengan pengantar</p> <p>2. Pencatatan pada buku penerimaan sampel, buku register sesuai parameter, sampel dimasukan dalam laboratorium pengujian.</p> <p>3. Koordinator laboratorium mengisi surat tugas pengujian</p> <p>4. Petugas Laboratorium Parasitologi/ Analis melakukan pengujian sampel sesuai SOP</p> <p>5. Petugas pengujian melakukan pencatatan hasil pada workbook</p> <p>6. Penyelia memverifikasi hasil pengujian sampel pada workbook</p> <p>7. Petugas Laboratorium Parasitologi melakukan pengimputan hasil uji pada aplikasi sislab, atau pengetikan hasil manual untuk parameter tertentu</p> <p>8. Koordinator laboratorium memverifikasi pada Sislab dan atau menandatangani lembar hasil uji untuk hasil manual</p> <p>SOP :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pemeriksaan Sediaan Darah Malaria</li> <li>2. SOP Crosscheck Sediaan Darah Malaria</li> <li>3. SOP Hitung Jumlah Parasit Malaria</li> <li>4. SOP Pemeriksaan RDT malaria</li> <li>5. SOP Pembuatan Sediaan Darah Malaria</li> <li>6. SOP Pewarnaan Giemsa</li> <li>7. SOP Pembuatan Giemsa Stok</li> <li>8. SOP Pengumpulan Darah Vena Dan Persiapan Darah Dari Tb Antikoagulan</li> <li>9. SOP Pembuatan Sampel Darah Malaria Pada Kertas Saring</li> <li>10. SOP Pemeriksaan Mikroskopi Sd Tebal Dan Tipis Untuk Identifikasi</li> </ol>
--	--	--	---



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



			<p>Malaria Parasit</p> <p>11. SOP Pembuatan Buffer pH 7.2</p> <p>12. SOP Pembuatan Larutan Buffer Dengan Buffer Tablet</p> <p>13. SOP Pembuatan Larutan Kerja Giemsa</p> <p>14. SOP Pemeriksaan Mikroskopis Mikrofilaria</p> <p>15. SOP Pemeriksaan Feses</p> <p>16. SOP Pemeriksaan Jamur pada kulit, kuku dan rambut</p> <p>17. SOP Pemeriksaan Mikroskopis Trichomonas Vaginalis</p> <p>18. SOP Pemeriksaan Mikroskopis Telur Cacing Tanah</p> <p>19. SOP Pemeriksaan Darah Samar</p> <p>20. SOP Pemeriksaan Kultur Jamur</p> <p>21. SOP Pemeriksaan Uji Kepakaan Jamur Terhadap Zat-zat tertentu</p> <p>22. SOP Prosedur Kontrol Kualitas Larutan buffer</p> <p>23. SOP Prosedur Kontrol Kualitas Larutan Giemsa</p> <p>24. SOP Prosedur Kontrol Kualitas Methanol</p> <p>25. SOP Prosedur Kontrol Kualitas Oil Imersi</p>
		c. Jangka waktu	Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 17.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita) Jumlah waktu tunggu hasil laboratorium 60 – 180 menit
		d. Biaya	Sesuai Peraturan Gubernuar Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan
		e. Produk pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Malaria</li> <li>2. Mikro Filaria</li> <li>3. Faeses Lengkap</li> <li>4. Jamur preparat/superficial</li> <li>5. Trichomonas Sp</li> <li>6. Cacing/ Telur/ Cacing tanah</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>7. Darah samar</p> <p>8. Kultur jamur umum</p> <p>9. Kuantitatif telur cacing</p> <p>10. Uji Kepakaan Jamur Terhadap Zat-zat tertentu</p> <p>11. Cross Check sediaan Malaria</p>
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698</p> <p>Whatssap (Text only) : 085954951247</p> <p>Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<p>1. UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</p> <p>2. Permenkes Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan</p> <p>3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Filariasis</p> <p>4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2015 Tentang Pedoman Jejaring Dan Pemantapan Mutu Laboratorium Malaria</p> <p>5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Malaria</p> <p>6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Malaria</p> <p>7. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/2011/2022 Tahun 2022 Tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan</p> <p>8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</p> <p>9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>10. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p>
	b. Sarana prasarana fasilitas /		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cool box</li> <li>2. Microscope</li> <li>3. Termometer Kulkas</li> <li>4. Termometer Ruangan</li> <li>5. Centrifuge</li> <li>6. Refrigerator</li> <li>7. Microscope teaching</li> <li>8. Biosafety Cabinet</li> <li>9. Slide Standar Plasmodium Malaria</li> <li>10. Incubator</li> <li>11. 1 set Komputer beserta printer</li> <li>12. Lemari Mikroskop</li> <li>13. Lemari tanam kaca</li> <li>14. Lemari kaca Jas Laboratorium</li> <li>15. Kursi Putar laboratorium</li> <li>16. Mikropipet</li> <li>17. Meja Kerja kayu</li> <li>18. Filling kabinet</li> </ol>
	c. Kompetensi pelaksana		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Kimia</li> <li>2. D4 ATLM</li> <li>3. D3 ATLM</li> </ol>
	d. Pengawasan internal		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh Koordinator Laboratorium Parasitologi</li> <li>2. Dilakukan oleh Penanggung jawab laboratorium</li> <li>3. Dilakukan oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu Laboratorium</li> </ol>
	e. Jumlah pelaksana		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinator Ruangan : 1</li> <li>2. Analis : 2</li> </ol>
	f. Jaminan pelayanan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Kepastian Persyaratan</li> <li>5. Kepastian biaya</li> <li>6. SDM yang kompeten di bidangnya</li> <li>7. Pelaksanaan PMI dan PME</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



		<p>g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan</p> <p>h. Evaluasi Kinerja Pelaksana</p>	<p>Jaminan Keamanan : <i>Biosafety</i> dan <i>Biosecurity</i></p> <p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium</li> <li>2. Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium</li> <li>3. Pemberi pelayanan laboratorium parasitologi</li> <li>4. Fasilitas dan peralatan</li> <li>5. Tidak adanya kejadian tertukar spesimen</li> <li>6. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal dan internal (PME / PMI)</li> <li>7. Kecepatan pelaporan nilai kritis</li> </ol>
--	--	---	---

## H. Pelayanan Virologi

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan	Umum, surat permintaan pemeriksaan dari dokter umum, dokter spesialis dan permintaan sendiri
		b. Sistem mekanisme dan prosedur	<p>Registrasi - Menunggu Panggilan - Pengambilan dan Pemeriksaan Sampel - Pencatatan - Penyerahan</p> <p>Hasil Verifikasi Pada Pasien Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien datang dari Poliklinik RSU, Poliklinik Luar RSU, dan permintaan sendiri yang sudah mendaftar di pendaftaran</li> <li>2. Pasien melakukan registrasi pada bagian administrasi rawat jalan dan laboratorium sesuai dengan ketentuan yang berlaku</li> <li>3. Petugas pelayanan menerima sampel, mengisi FPPS, mengisi buku induk dan memberi nomor registrasi</li> <li>4. Koordinator laboratorium mengisi</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>surat tugas pengujian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Analis melakukan pengujian, mengisi work book dan mengisi lembar hasil uji sementara</li> <li>6. Penyelia memverifikasi lembar hasil uji sementara</li> <li>7. Petugas pelayanan melakukan pengetikan lembar hasil uji</li> <li>8. Koordinator laboratorium memverifikasi dan menandatangani lembar hasil uji</li> <li>9. Kepala UPTD. Laboratorium mengesahkan lembar hasil uji</li> <li>10. Petugas Pelayanan menyerahkan lembar hasil uji dan mengarsipkan lembar hasil uji</li> <li>11. Pelanggan menerima lembar hasil uji dan menandatangani berita acara</li> </ol> <p>SOP :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pengambilan Sampel Covid-19</li> <li>2. SOP Penerimaan Sampel Covid-19</li> <li>3. SOP Pemeriksaan Covid-19</li> <li>4. SOP Pengelolaan Limbah</li> <li>5. SOP Input Data NAR</li> <li>6. SOP Penggunaan APD</li> <li>7. SOP Pemantapan Mutu Internal</li> <li>8. SOP Pemantapan Mutu Ekstraksi</li> <li>9. SOP Validasi dan Verifikasi Hasil</li> </ol>
		c. Jangka waktu	Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 17.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita) Jumlah waktu tunggu hasil laboratorium 60 - 120 Menit
		d. Biaya	Sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Gubernuar Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan
		e. Produk pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antigen SARS Cov-2</li> <li>2. PCR SARS Cov-2</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698          Whatssap (Text only) : 085954951247          Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik</li> <li>2. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan.</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.</li> <li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</li> <li>7. Peraturan Daerah nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</li> <li>8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</li> <li>9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</li> <li>10. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



			Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali
	b. Sarana prasarana / fasilitas		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Microwave Oven</li> <li>2. Gel Doc (molecular imager)</li> <li>3. Medicool (Kulkas)</li> <li>4. Zentrifuge EBA 20</li> <li>5. Cycler</li> <li>6. Power Pac</li> <li>7. UPS</li> <li>8. Refrigerator tempat Reagen</li> <li>9. Refrigerator tempat Reagen</li> <li>10. Freezer - 20 C</li> <li>11. Freezer - 70 C</li> <li>12. Mini Spin</li> <li>13. Mikropipet</li> <li>14. Thermomixer</li> <li>15. Bio medical Frezer</li> <li>16. Virall Load/Taq man 17)PCR</li> <li>17. Hepafilter / Instalasi Sistem tekanan negatif</li> <li>18. Autoclave</li> <li>18. Refrigerator 2 pintu</li> <li>19. Refrigerator mini</li> <li>20. Refrigerator</li> <li>21. Air purifier</li> <li>22. Thermomixe</li> <li>23. Swab Chamber</li> <li>24. Alat PCR Real Time</li> <li>25. Quic Spin Mini Centrifuge</li> <li>26. Refrigerator tempat Sampel</li> <li>27. Laminar Flow</li> <li>28. Eye Washer</li> </ol>
	c. Kompetensi pelaksana		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter Spesialis Patologi Klinik</li> <li>2. Analis</li> <li>3. Petugas Pelaksana</li> </ol>
	d. Pengawasan internal		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh atasan langsung</li> <li>2. Dilakukan oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu Laboratorium</li> <li>3. Dilakukan oleh Ketua Tim Mutu dan Pelayanan Laboratorium</li> </ol>
	e. Jumlah pelaksana		Kepala Ruangan : 1 Analis : 6



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		f. Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Kepastian Persyaratan</li> <li>5. Kepastian biaya</li> <li>6. SDM yang kompeten di bidangnya</li> </ol>
		g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien Safety
		h. Evaluasi Kinerja Pelaksana	<p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium</li> <li>2. Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium</li> <li>3. Survey Kepuasan Pelanggan</li> <li>4. Pemberi pelayanan laboratorium patologi klinik</li> <li>5. Fasilitas dan peralatan</li> <li>6. Tidak adanya kejadian tertukar spesimen</li> <li>7. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal dan internal (PME / PMI)</li> <li>8. Kecepatan pelaporan nilai kritis</li> </ol>

## I. Pelayanan Bakteriologi Klinik

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan	Umum, surat permintaan pemeriksaan dari dokter umum, dokter spesialis dan permintaan sendiri
		b. Sistem mekanisme dan prosedur	<p>Pemeriksaan Sampel - Pencatatan - Penyerahan Hasil Verifikasi kepada ruang terima</p> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analis melakukan pengujian, mengisi work book dan mengisi lembar hasil uji sementara</li> <li>2. Penyelia memverifikasi lembar hasil uji sementara</li> <li>3. Petugas pelayanan melakukan</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>pengetikan lembar hasil uji</p> <p>4. Koordinator laboratorium memverifikasi dan menandatangani lembar hasil uji.</p>
		c. Jangka waktu	<p>Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 17.00 Wita)</p> <p>Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita)</p> <p>Jumlah waktu pemeriksaan laboratorium 60 menit sampai 5 hari</p>
		d. Biaya	Sesuai Peraturan Gubernuar Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan
		e. Produk pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gram Preparat</li> <li>2. BTA (TB) Preparat</li> <li>3. BTA (MH) Preparat</li> <li>4. TPC (Colony Count Urine)</li> <li>5. Diphtheri preparat</li> <li>6. Rektal Swab</li> <li>7. Kultur identifikasi Bakteri konvensional</li> <li>8. Kultur identifikasi Bakteri semi automatis</li> <li>9. Uji Kepekaan Bakteri Terhadap Antibiotika</li> <li>10. Cross-check BTA TB</li> <li>11. Uji Kepekaan bakteri terhadap zat-zat tertentu</li> <li>12. Penjualan biakan bakteri</li> <li>13. Penjualan preparat gram</li> <li>14. Penjualan preparat BTA</li> </ol>
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698</p> <p>Whatssap (Text only) : 085954951247</p> <p>Email: <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>2. Permenkes Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.</li> <li>3. Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>4. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>5. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</p> <p>6. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali.</p>
	b. Sarana dan prasarana / fasilitas		<p>1. Filling kabinet</p> <p>2. AC</p> <p>3. Pesawat Telepon</p> <p>4. Tabung Pemadam kebakaran</p> <p>5. Lemari kaca</p> <p>6. Meja</p> <p>7. Papan WB. Kecil</p> <p>8. Dinglik AS putar</p> <p>9. Kursi putar warna coklat</p> <p>10. Lemari Es</p> <p>11. Kursi putar warna merah</p> <p>12. Komputer HP</p> <p>13. Kursi putar warna hitam</p> <p>14. Lemari Kaca</p> <p>15. Papan Nama Ruangan</p> <p>16. Lemari kaca</p> <p>17. Kursi kerja staf</p> <p>18. Lemari kaca</p>
	c. Alat Laboratorium		<p>1. Inkubator</p> <p>2. Mikroskop</p> <p>3. Colony counter</p> <p>4. Deep freezer</p> <p>5. BSC</p> <p>6. Nephelometer</p> <p>7. Centifuge</p> <p>8. Rotator</p>
	d. Kompetensi pelaksana		<p>1. S1 Biologi</p> <p>2. D3 Analis</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



BANGGA  
BUDHWISATA  
DI INDONESIA

	e. Pengawasan internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh atasan langsung</li> <li>2. Dilakukan oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu Laboratorium</li> <li>3. Dilakukan oleh Ketua Tim Mutu dan Pelayanan Laboratorium</li> </ol>
	f. Jumlah pelaksana	Koordinator Ruangan : 1 Analis : 4
	g. Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Kepastian Persyaratan</li> <li>5. Kepastian biaya</li> <li>6. SDM yang kompeten di bidangnya</li> </ol>
	h. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien <i>Safety</i>
	i. Evaluasi Kinerja Pelaksana	<p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu pemeriksaan laboratorium</li> <li>2. Tidak ada kesalahan dalam pemeriksaan sampel laboratorium</li> <li>3. Pemberi pelayanan laboratorium bakteriologi klinik</li> <li>4. Fasilitas dan peralatan</li> <li>5. Tidak adanya kejadian kesalahan prosedur pemeriksaan sampel/spesimen</li> </ol> <p>Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal dari internal (PME / PMI)</p>

#### J. Pelayanan Kimia Kesehatan

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan	Konsumen : Membawa sampel air sesuai dengan persyaratan jumlah sampel yang telah ditetapkan
		b. Jangka waktu	Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 18.30 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 10.00 Wita) Estimasi penyelesaian penggeraan sampel: 1. Air Minum, Air Bersih dan Air



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Kolam Renang selama 7 (tujuh) hari kerja</p> <p>2. Air Limbah, Air Sungai dan Air Laut selama 10 (sepuluh) hari kerja.</p>
	c. Biaya		<p>Sesuai Peraturan Daerah nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan</p>
	d. Produk pelayanan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bau</li> <li>2. Kebasaan</li> <li>3. Kekeruhan</li> <li>4. Kesadahan</li> <li>5. Klor bebas</li> <li>6. Chlorida</li> <li>7. Minyak lemak</li> <li>8. pH</li> <li>9. Rasa</li> <li>10. Sianida</li> <li>11. Suspensi padat</li> <li>12. Suhu</li> <li>13. Sulfida</li> <li>14. TDS</li> <li>15. Warna</li> <li>16. Zat Organik</li> <li>17. Amoniak</li> <li>18. Arsen</li> <li>19. Besi</li> <li>20. BOD</li> <li>21. COD</li> <li>22. Detergen</li> <li>23. DO</li> <li>24. Fenol</li> <li>25. Flourida</li> <li>26. Mangan</li> <li>27. Nitrat</li> <li>28. Nitrit</li> <li>29. Phospat</li> <li>30. Salinitas</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



			31. Sulfat 32. Kadminum 33. Khromium Valensi 6 34. Seng 35. Tembaga 36. Timbal 37. Kromium total 38. Raksa 39. Kalsium 40. Total Nitrogen 41. Daya hantar listrik 42. Selenium 43. Nikel 44. Alumunium 45. Stanum 46. Zat terendap 47. DO 4 jam 48. Magnesium 49. Sisa Klor
		e. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Telepon : 0361 221698 Whatssap (Text only) : 085954951247 Email: <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik 2. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan 3. Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan. 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik. 6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</p> <p>7. Peraturan daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</p> <p>8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</p> <p>10. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p>
	b. Sarana prasarana / fasilitas		<p>1. Uninterruptible power supply (UPS)</p> <p>2. Stirer</p> <p>3. Spektrophotometer</p> <p>4. Incubator BOD</p> <p>5. Magnetic stirer</p> <p>6. Evaporator</p> <p>7. Water bath</p> <p>8. UV-VIS Spektrophotometer</p> <p>9. AAS</p> <p>10. Mercury Analyzer</p> <p>11. Ultrasonic cleaner for pipette</p> <p>12. Spektro potometer UV-VIS</p> <p>13. Timbangan Analitik</p> <p>14. Termometer Ruangan</p> <p>15. Comporator untuk Clorine</p> <p>16. DO Meter</p> <p>17. pH Meter</p> <p>18. Tabung Gas Medis (Acetelin, Nirox oxide, Argon dan Helium)</p> <p>19. Almari Asam</p> <p>20. Hybride System Aplicable</p> <p>21. Hot Plate</p> <p>22. Konduktometer</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<ul style="list-style-type: none"> <li>23. Water Sampler</li> <li>24. Vortex</li> <li>25. Ammonium Distillation</li> <li>26. Emergency Eye Wash and Shower</li> <li>27. Spektrophotometer single beam</li> <li>28. Dispenser</li> <li>29. Biuret digital</li> <li>30. Inkubator BOD</li> <li>31. COD reactor</li> <li>32. Oven</li> <li>33. Refigerator</li> <li>34. Gas Kromatografi MS</li> </ul>
		c. Kompetensi pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Apoteker</li> <li>2. S1 Kimia</li> <li>3. S1 Biologi</li> <li>4. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) D4</li> <li>5. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) D3</li> </ul>
		d. Pengawasan internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh atasan langsung</li> <li>2. Dilakukan oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu Laboratorium</li> <li>3. Dilakukan oleh Ketua Tim Mutu dan Pelayanan Laboratorium</li> </ul>
		e. Jumlah pelaksana	<p>Koordinator : 1 Analis : 12</p>
		f. Jaminan pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Kepastian Persyaratan</li> <li>5. Kepastian biaya</li> <li>6. SDM yang kompeten di bidangnya</li> </ul>
		g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien</li> <li>2. Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien <i>Safety</i></li> </ul>
		h. Evaluasi Kinerja Pelaksana	<p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Estimasi hasil pemeriksaan laboratorium</li> <li>2. Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium</li> <li>3. <i>Survey</i> Kepuasan Pelanggan</li> <li>4. Pemberi pelayanan laboratorium kimia kesehatan</li> </ul>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



BANGGA  
BUATAN  
INDONESIA



BANGGA  
BUDHWISATA  
DI INDONESIA

			<p>5. Fasilitas dan peralatan</p> <p>6. Tidak adanya kejadian tertukar sampel</p> <p>7. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal dan internal (PME / PMI)</p>
--	--	--	---

## K. Pelayanan Media Reagensia

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	<p>a. Persyaratan pelayanan</p> <p>b. Sistem mekanisme dan prosedur</p>	<p>Buku amprahan media.</p> <p>Pemesanan Media atau reagensia dilakukan dengan cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas dibagian Mikro kesmas, Bakteri Klinik ,Parasitologi atau laboratorium lain melakukan pemesanan Media Reagensia dengan menulis di sebuah buku yang sudah disediakan, waktu Pemesanan dari pukul 07.00 –10.00 WITA</li> <li>2. Berdasarkan catatan dibuku pemesanan kemudian petugas di bagian Media Reagensia, melakukan pembuatan media atau reagen</li> <li>3. Media atau reagen siap didistribusikan setelah melalui beberapa pengujian antara lain : uji seterilitas ,uji pH Uji autoclave dll</li> <li>4. Mencatat pembuatan media.</li> <li>5. Mencatat Pendistribusian media.</li> </ol> <p><b>SOP :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pembuatan BGLB</li> <li>2. SOP Pembuatan Blood Agar</li> <li>3. SOP Pembuatan BHI</li> <li>4. SOP Pembuatan Carry and Blair</li> <li>5. SOP Pembuatan LB</li> <li>6. SOP Pembuatan Mac Conkey</li> <li>7. SOP Pembuatan Moeller Hinton</li> <li>8. SOP Pembuatan PCA</li> <li>9. SOP Pembuatan SS Agar</li> <li>10. SOP Pembuatan PDA</li> <li>11. SOP Pembuatan Saburoud Agar</li> <li>12. SOP Pembuatan TCBS Agar</li> <li>13. SOP Pembuatan Tioglycolate</li> <li>14. SOP Pembuatan Cromocolt</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			15. SOP Pembuatan EC medium 16. SOP Pembuatan Scarosa 17. SOP Pembuatan Maltosa 18. SOP Pembuatan Manitol 19. SOP Pembuatan Lactosa 20. SOP Pembuatan Glukosa 21. SOP Pembuatan TSI 22. SOP Pembuatan SIM 23. SOP Pembuatan Simmon Citrat 24. SOP Pembuatan LTB 25. SOP Pembuatan Tripton
		c. Jangka waktu	Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 20.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 12.00 Wita)
		d. Biaya	Sesuai Peraturan Daerah nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi daerah dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan
		e. Produk pelayanan	1. BGLB 2. Blood Agar 3. BHI 4. Carry and Blair 5. LB 6. Mac Conkey 7. Moeller Hinton 8. PCA 9. SS Agar 10. PDA 11. Saburoud Agar 12. TCBS Agar 13. Tioglycolate 14. Cromocolt 15. EC medium 16. Scarosa 17. Maltosa 18. Manitol 19. Lactosa 20. Glukosa 21. TSI



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			22. SIM 23. Simmon Citrat 24. LTB 25. Tripton
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Telepon : 0361 221698 Whatssap ( <i>Text only</i> ) : 085954951247 Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	1. Undang-Undang Nomor 36Tahun 2004 tentang Kesehatan. 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga kesehatan. 3. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 411/MENKES/PER/III/2010 tentang laboratorium klinik. 4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang cara penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang baik. 5. Keputusan Menteri Kesehatan No 1792/MENKES/XII/2010 tentang Pedoman Pemeriksaan Kimia Klinik. 6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 37/MENKES/SK/III/2017 tentang standar Profesi Ahli Tenaga Laboratorium Kesehatan.
		b. Sarana prasarana / fasilitas	I. Ruangan Administrasi 1. Komputer 2. Meja Kerja 3. Kursi 4. AC 5. Telepon 6. Filling kabinet 7. Rak Buku II. Ruangan Pembuatan 1. Hot Plate 2. pH Meter 3. Refrigerator 4. Incubator 5. Dispenser 6. Erlrnmeye 7. Gelas Ukur 8. Beaker Glas 9. Autoclave



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>10. Tabung Reaksi</p> <p>11. Kursi kerja</p> <p>12. AC</p> <p>13. Almari penyimpanan alat</p> <p><b>III. Ruangan Penimbangan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Timbang Digital</li> <li>2. Beaker Glas</li> <li>3. Sendok Timbang</li> <li>4. Kursi Kerja</li> <li>5. AC</li> <li>6. Rak Penyimpanan Bahan</li> <li>7. Reagen dan media</li> </ol> <p><b>IV. Ruangan Steril Untuk Menuang Media</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Liminar Fow</li> <li>2. Kursi Keja</li> <li>3. Refrigerator</li> </ol> <p><b>V. Ruang Pemusnaan Sisa Hasil Uji</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Autoclave</li> <li>2. Oven Untuk Mengeringkan Alat</li> <li>3. Kompor</li> <li>4. Panci</li> <li>5. AC</li> <li>6. Kursi Kerja</li> <li>7. Meja Kerja</li> </ol>
	c.	Kompetensi pelaksana	<p>Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Biologi</li> <li>2. ATLM</li> <li>3. SMA</li> </ol>
	d.	Pengawasan internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan Atasan Langsung</li> <li>2. Dilakukan Oleh Kepala Seksi Pelayanan dan Mutu Laboratorium</li> <li>3. Tim Mutu UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> <li>4. Dilakukan Oleh Koordinator Ruang Media dan Reagensia</li> </ol>
	e.	Jumlah pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. S1 Biologi 1 orang</li> <li>2. ATLM 3 orang</li> <li>3. SMA 2 orang</li> </ol>
	f.	Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</li> <li>2. Adanya Standar Presedur Oprasional</li> <li>3. Sarana Prasarana Pendukung</li> <li>4. Kepastian Persyaratan</li> <li>5. Kepastian Biaya</li> <li>6. SDM yang kompeten di bidangnya</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE



		<p>g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan</p> <p>h. Evaluasi Kinerja Pelaksana</p>	<p>1. Jaminan Keamanan: Media dan Botol sampel yang disteril sudah dilakukan Uji Sterilitas</p> <p>2. Jaminan Keselamatan: Menggunakan APD lengkap</p> <p>1. Waktu Selesai Media Dibuat</p> <p>2. Tidak Ada Kesalahan Dalam Pembuatan Media</p> <p>3. Media Yang diberikan dalam Keadaan Steril</p>
--	--	---	---

#### L. Pelayanan Mikrobiologi Kesehatan Masyarakat

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	<p>a. Persyaratan pelayanan</p> <p>b. Sistem mekanisme dan prosedur</p>	<p>Konsumen : Membawa sampel air sesuai dengan persyaratan jumlah sampel yang telah ditetapkan</p> <p>1. Registrasi</p> <p>2. Menunggu Panggilan</p> <p>3. Verifikasi sampel</p> <p>4. Pencatatan</p> <p>5. Pembayaran</p> <p>Keterangan:</p> <p>A. Sistem pendaftaran lewat Sislab</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsumen menyerahkan sampel air pada petugas pelayanan sesuai dengan persyaratan sampel.</li> <li>2. Petugas pelayanan menerima sampel input ke sislab dan penyelesaian administrasi.</li> <li>3. Petugas pelayanan mencetak LHUS, memberi nomor registrasi dan kode sampel.</li> <li>4. Petugas pelayanan mengirim sampel dan kelengkapan administrasi ke laboratorium kimia kesehatan.</li> <li>5. Analis laboratorium melakukan verifikasi dan menerima sampel.</li> <li>6. Koordinator atau penyelia laboratorium mengisi surat tugas pengujian.</li> <li>7. Analis melakukan pengujian, mengisi work book, mengisi LHUS dan input hasil pemeriksaan ke</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>dalam Sislab.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Penyelia memverifikasi hasil yang telah diinput ke dalam sislab dengan LHUS.</li> <li>9. Koordinator memverifikasi LHU (lembar hasil uji) sebelum diteruskan ke penanggung jawab laboratorium.</li> <li>10. Penanggung Jawab Laboratorium memvalidasi LHU dan meneruskan ke pelanggan sesuai dengan email yang telah diberikan.</li> </ol> <p>B. Sistem pendaftaran Manual :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsumen menyerahkan sampel air pada petugas pelayanan</li> <li>2. Petugas pelayanan menerima sampel, menyelesaikan administrasi, mengisi FPPS (formulir permintaan pemeriksaan sampel), mengisi LHUS (lembar hasil uji sementara), memberi nomor registrasi dan kode sampel.</li> <li>3. Petugas pelayanan mengirim sampel dan kelengkapan administrasi ke laboratorium kimia kesehatan.</li> <li>4. Analis laboratorium melakukan verifikasi dan menerima sampel.</li> <li>5. Koordinator atau penyelia laboratorium mengisi surat tugas pengujian.</li> <li>6. Analis melakukan pengujian, mengisi work book, mengisi LHUS.</li> <li>7. Analis laboratorium melakukan pengetikan lembar hasil uji (LHU)</li> <li>8. Koordinator laboratorium memverifikasi LHU dan menandatangani lembar hasil uji</li> <li>9. Penanggung Jawab Laboratorium mengesahkan lembar hasil uji.</li> <li>10. Petugas Pelayanan menyerahkan lembar hasil uji dan mengarsipkan LHU</li> <li>11. Pelanggan menerima LHU</li> </ol>
--	--	--	---



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



			<p>SOP :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pemeriksaan MPN Total Coliform</li> <li>2. SOP Pemeriksaan MPN Fecal Coliform</li> <li>3. SOP Pemeriksaan Usap Alat Makan dan Masak</li> <li>4. SOP Pemeriksaan Legionella</li> <li>5. SOP Pemeriksaan Makanan</li> <li>6. SOP Pemeriksaan Sterilitas Udara Ruangan</li> <li>7. SOP Pemeriksaan Nosokomial</li> <li>8. SOP Pemeriksaan TPC Umum</li> <li>9. SOP Pemeriksaan Kultur</li> <li>10. SOP Pemeriksaan Coillert</li> <li>11. SOP Pemeriksaan Legiollert</li> <li>12. SOP Pemeriksaan TPC E.Coli</li> <li>13. SOP Pemeriksaan Membran Filter</li> </ol>
		c. Jangka waktu	<p>Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 17.00 Wita) Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita)</p> <p>Estimasi penyelesaian pengerjaan sampel :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Air Minum, Air Bersih dan Air Kolam Renang selama 5 (lima) hari kerja</li> <li>2. Air Limbah, Air Sungai dan Air Laut selama 5 (lima) hari kerja.</li> <li>3. Legionella selama 10 (sepuluh) hari kerja</li> <li>4. Makanan, Usap Alat Makan/Masak, Usap Lantai/Dinding, Usap Tangan, Usap Alat Produksi selama 7 (tuuhuh) hari kerja</li> <li>5. Kultur Bakteri Umum/Pesanan, Nosokomial, TPC selama 5 (lima) hari kerja</li> </ol>
		d. Biaya	<p>Sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Gubernuar Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan</p>
		e. Produk pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total Coliform</i></li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Fecal Coliform</i></li> <li>3. Legionella</li> <li>4. Escherichia coli</li> <li>5. Salmonella sp</li> <li>6. <i>Shigella sp</i></li> <li>7. <i>Bacillus Sp</i></li> <li>8. <i>Staphylococcus aureus</i></li> <li>9. <i>Clostridium Sp</i></li> <li>10. <i>Vibrio Cholerae</i></li> <li>11. Angka kuman umum/ TPC</li> <li>12. Uji Sterilitas</li> <li>13. Angka Kuman umum/ TPC noso</li> </ol>
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698  Whatssap (Text only) : 085954951247  Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik</li> <li>2. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan.</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.</li> <li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</li> <li>7. Peraturan daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</li> <li>8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</p> <p>10. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali.</p>
	b. Sarana prasarana fasilitas /		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Meja komputer</li> <li>3. Papan W.B. Kecil</li> <li>4. Kursitangan</li> <li>5. Lemari Es</li> <li>6. Filling kabinet</li> <li>7. Tabung pemadam kebakaran</li> <li>8. Pesawat Telepon</li> <li>9. Lampu meja</li> <li>10. Lemari tanam kaca</li> <li>11. Lemari Kaca / Jas Lab</li> <li>12. Komputer</li> <li>13. Kursi Kerja Bulat</li> <li>14. Lemari Es</li> <li>15. AC</li> <li>16. Papan Nama Ruangan</li> <li>17. AC 1PK</li> <li>18. Papan Nama Ruangan</li> <li>19. AC 1 PK</li> <li>20. Kotak obat</li> <li>21. Lemari Kayu</li> <li>22. Kursi dingklik kayu</li> <li>23. Refigerator</li> </ol>
	c. Kompetensi pelaksana		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter Spesialis Patologi Klinik</li> <li>2. Analis</li> <li>3. Petugas Pelaksana</li> </ol>
	d. Pengawasan internal		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh atasan langsung</li> <li>2. Dilakukan oleh Kepala Seksi</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			Pelayanan dan Mutu Laboratorium 3. Dilakukan oleh Ketua Tim Mutu dan Pelayanan Laboratorium
	e. Jumlah pelaksana	Kepala Ruangan : 1 Analis : 6	
	f. Jaminan pelayanan	1. Adanya Standar Pelayanan Mutu 2. Adanya Standar Prosedur Operasional 3. Sarana Prasarana Pendukung 4. Kepastian Persyaratan 5. Kepastian biaya 6. SDM yang kompeten di bidangnya	
	g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien Safety	
	h. Evaluasi Kinerja Pelaksana	Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator : 1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium 2. Tidak ada kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium 3. Survey Kepuasan Pelanggan 4. Pemberi pelayanan laboratorium patologi klinik 5. Fasilitas dan peralatan 6. Tidak adanya kejadian tertukar spesimen 7. Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal dan internal (PME / PMI) 8. Kecepatan pelaporan nilai kritis	

#### M. Pelayanan Pemeliharaan dan Pengujian Alat Kesehatan

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	a. Persyaratan pelayanan b. Sistem mekanisme dan prosedur	Surat permohonan pemeliharaan alat kesehatan yang ditujukan ke Kepala UPTD.  Menggunakan sistem SI CINTA ALKES (Sistem Informasi Cepat Dan Terintegrasi Pendaftaran Pelayanan Pemeliharaan Alat Kesehatan) Pengajuan permohonan – Melakukan MOU – Penjadwalan Pemeliharaan – Kegiatan Pemeliharaan – Penyerahan bukti pemeliharaan - Penagihan Pola Tarif



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasyankes membuat surat permohonan yang ditujukan ke Kepala UPTD.</li> <li>2. UPTD Labkes menyetujui permohonan Fasyankes</li> <li>3. UPTD Labkes melakukan kerjasama dengan fasyankes melalui MOU yang disetujui bersama.</li> <li>4. UPTD Labkes membuatkan jadwal pemeliharaan.</li> <li>5. Petugas P2AK melakukan pemeliharaan alat kesehatan sesuai jadwal.</li> <li>6. Petugas P2AK menyerahkan checklist hasil pemeliharaan ke Fasyankes.</li> <li>7. UPTD Labkes membuat penagihan pola tarif sesuai alat kesehatan yang dipelihara berupa invoice.</li> </ol> <p>SOP:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pemeliharaan Alat Kesehatan</li> </ol>
	c.	Jangka waktu	Senin - Kamis (07.30 – 16.30 WITA) Jumat (07.30 – 14.30)
	d.	Biaya	Sesuai Peraturan Gubernuar Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan
	e.	Produk pelayanan	Pemeliharaan Alat Kesehatan (Pemeliharaan Preventif dan Korektif)
	f.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	Telepon : 0361 221698 Whatssap (Text only) : 085954951247 Email : <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.</li> <li>3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan</li> <li>4. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</p> <p>5. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>6. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</p> <p>7. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali.</p> <p>8. Permenkes Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Pemeliharaan Alat Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</p>
	b. Sarana prasarana / fasilitas		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Kursi</li> <li>3. Komputer</li> <li>4. Printer</li> <li>5. Rak Arsip</li> <li>6. Peralatan Bengkel</li> <li>7. Anak Timbangan</li> <li>8. Pressure Meter</li> <li>9. Website Labkes</li> </ol>
	c. Kompetensi pelaksana		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknisi Elektromedis</li> <li>2. Administrasi Umum</li> </ol>
	d. Pengawasan internal		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan oleh Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali</li> <li>2. Dilakukan oleh Kepala Seksi Pemeliharaan, Pengujian Alat Kesehatan</li> <li>3. Tim Mutu Labkes</li> </ol>
	e. Jumlah pelaksana		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknisi Elektromedis : 5</li> <li>2. Administrasi Umum : 1</li> </ol>
	f. Jaminan pelayanan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Prosedur Operasional</li> <li>2. SDM yang memiliki STR dan SIP</li> <li>3. Pola Tarif sesuai Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023</li> </ol>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan keselamatan kerja bagi petugas
		h. Evaluasi Kinerja Pelaksana	<p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Standar Pelayanan dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi pelaksanaan pelayanan pemeliharaan alat kesehatan sesuai jadwal</li> <li>2. Evaluasi jumlah faskes yang bekerjasama pemeliharaan alat kesehatan</li> <li>3. Evaluasi jumlah alat yang dilakukan pemeliharaan alat kesehatan</li> </ol>

#### N. Pengadministrasian Penerimaan

NO	KOMPONEN	URAIAN	
1.	Service delivery	<p>a. Persyaratan pelayanan</p> <p>b. Sistem mekanisme dan prosedur</p>	<p>Form registrasi , invoice, laporan harian penerimaan</p> <p>1. Petugas Pengadministrasian Penerimaan melakukan pengecekan pembayaran pada Sis Lab</p> <p>2. Petugas pengadministrasian penerimaan memanggil pasien/customer untuk melakukan pembayaran sesuai jumlah tagihan</p> <p>3. Pasien/customer melakukan pembayaran secara tunai atau non tunai</p> <p>4. Petugas pengadministrasian penerimaan mengecek pembayaran secara non tunai melalui internet banking, dan menerima pembayaran secara tunai dari customer</p> <p>5. Petugas pengadministrasian penerimaan melakukan verifikasi pembayaran layanan pada Sis Lab</p> <p>6. Pengguna layanan menerima bukti pembayaran pada email yang sudah terdaftar pada Sislab</p> <p>7. Petugas pengadministrasian penerimaan membuat laporan harian pendapatan kemudian dicek dan penatausahaan</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>8. pendapatan oleh Bendahara Penerimaan      9. Pembantu      SOP:      1. Sop Penerimaan Pembayaran Pasien      2. SOP Pengembalian uang</p>
		c. Jangka waktu	<p>Senin – Minggu, Hari Libur (07.30 - 17.00 Wita)      Hari Raya Pengrupukan (07.30 – 09.00 Wita)      Waktu pembayaran ± 10 menit</p>
		d. Biaya	<p>Sesuai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Gubernuar Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Laboratorium Kesehatan</p>
		e. Produk pelayanan	<p>1. Bukti pembayaran      2. QRis      3. Transfer      4. Tunai</p>
		f. Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>Telepon : 0361 221698      Whatssap (Text only) : 085954951247      Email: <a href="mailto:labkes@baliprov.go.id">labkes@baliprov.go.id</a></p>
2.	<i>Manufacturing</i>	a. Dasar hukum	<p>1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan Publik      2. Undang-Undang No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan      3. Peraturan Pemerintah No 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik      4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan.      5. Permenkes Nomor 43 Tahun 2013 tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Yang Baik.      6. Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



			<p>Sektor Kesehatan</p> <p>7. Peraturan daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah</p> <p>8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 8 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum dan Tarif Layanan pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p> <p>9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 15 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur No 72 Tahun 2022 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.</p> <p>10. Peraturan Gubernur Bali No 9 Tahun 2023 tentang Pedoman Badan Layanan Umum Daerah Pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali.</p>
	b. Sarana prasarana / fasilitas		<p>1. Meja</p> <p>2. Komputer</p> <p>3. Kursi putar</p> <p>4. Printer</p> <p>5. Tablet</p>
	c. Kompetensi pelaksana		<p>1. Minimal SMA</p> <p>2. Menguasai computer</p> <p>3. Bisa membuat laporan sederhana</p>
	d. Pengawasan internal		<p>1. Dilakukan oleh Koordinator Keuangan</p> <p>2. Dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha</p> <p>3. Dilakukan oleh Kepala UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Bali</p>
	e. Jumlah pelaksana		Petugas pengadministrasian penerimaan berjumlah : 2 orang
	f. Jaminan pelayanan		<p>1. Adanya Standar Pelayanan Mutu</p> <p>2. Adanya Standar Prosedur Operasional</p> <p>3. Sarana Prasarana Pendukung</p> <p>4. Kepastian Persyaratan</p> <p>5. Kepastian biaya</p> <p>6. SDM yang kompeten di bidangnya</p>
	g. Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan		Jaminan Keamanan : Pemenuhan Hak Pasien Jaminan Keselamatan : Pelaksanaan Pasien <i>Safety</i>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE



		<p><b>h. Evaluasi Kinerja Pelaksana</b></p> <p>Evaluasi kinerja pelayanan dengan indikator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium</li> <li>2. Tidak ada kesalahan dalam menghitung biaya pemeriksaan laboratorium</li> <li>3. <i>Survey</i> Kepuasan Pelanggan</li> <li>4. Biaya pemeriksaan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2024 dan Peraturan Gubernur Bali nomor 8 Tahun 2023</li> <li>5. Fasilitas dan peralatan</li> <li>6. Tidak adanya kejadian tertukar biaya pemeriksaan</li> <li>7. Kecepatan pelaporan pendapatan</li> </ol>
--	--	---



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSxE

